

Setahun Pemerintahan Prabowo: TNI Berganti Wajah, Mulai dari Seragam Baru Hingga Perombakan UU yang Mengaturinya

Updates. - [WARTAWAN.ORG](https://wartawan.org)

Oct 19, 2025 - 09:55



Presiden RI Prabowo Subianto

JAKARTA - Senin, 20 Oktober 2025 menandai genap satu tahun perjalanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di bawah komando Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Selama periode ini, gelombang kebijakan yang terus mengalir dari kementerian hingga arahan langsung presiden telah menghadirkan berbagai perubahan. Salah satu institusi yang paling merasakan sentuhan transformasi ini adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Wajah TNI kini terlihat berbeda setelah setahun terakhir. Mulai dari seragam, fungsi, struktur organisasi, hingga undang-undang yang mengaturnya, semuanya mengalami perombakan. Pengaruh sang presiden yang memiliki latar belakang militer tentu tak terhindarkan dalam beberapa perubahan besar yang terjadi di

tubuh TNI. Namun, perlu digarisbawahi bahwa perubahan ini bukanlah untuk menciptakan TNI sebagai institusi yang kebal hukum, melainkan untuk semakin memaksimalkan perannya dalam melayani masyarakat dan negara.

Di antara berbagai perubahan yang terjadi, peralihan seragam dinas Tentara Nasional Indonesia menjadi salah satu yang paling kasat mata dan menarik perhatian publik. Transisi dari pakaian dinas lapangan (PDL) berwarna hijau malvinas ke warna *sage green* merupakan perubahan visual yang paling mudah dikenali.

Setelah lebih dari empat dekade menggunakan hijau malvinas sebagai warna utama PDL prajurit, TNI kini secara resmi meninggalkan corak tersebut. Jika diperhatikan sekilas, perbedaan antara seragam lama dan baru ini sangat jelas. Seragam lama, hijau malvinas, memiliki corak hijau tua, coklat tua, dan krem dalam blok-blok yang besar. Sementara itu, seragam baru mengadopsi corak hijau anggur dengan pola digital yang lebih kecil dan gradasi warna yang lebih halus.

Alasan di balik perubahan corak seragam ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kamuflase pasukan saat beroperasi di berbagai medan. Kemunculan seragam baru ini pertama kali disaksikan publik ketika para pejabat TNI mengenakannya saat menyambut Presiden Prabowo Subianto dalam acara defile alutsista laut dalam rangka HUT ke-80 TNI di Teluk Jakarta pada 2 Oktober. Penegasan eksistensi seragam loreng baru ini semakin terasa ketika para prajurit dan petinggi TNI memakainya pada puncak perayaan HUT TNI di Monas, Jakarta Pusat, Minggu (5/10/2025).

Meskipun demikian, Markas Besar (Mabes) TNI mengakui bahwa belum seluruh prajurit menerima seragam baru ini. Pendistribusian akan dilakukan secara bertahap ke seluruh satuan TNI. ([PERS](#))